

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan adalah sarana untuk perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dalam hal pencapaian tujuan pendidikan. Perguruan tinggi adalah salah satu dari lembaga pendidikan atau sebuah institusi yang berfungsi untuk menyiapkan SDM yang memiliki keahlian dan berkompotensi pada berbagai bidang ilmu tertentu. Penjelasan UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab IX Standar Nasional Pendidikan ayat 1, "... kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati".

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang menyelenggarakan program tersebut. UPI memiliki visi menjadi Universitas Pelopor dan Unggul (*a leading and outstanding university*) yang secara konsisten berkiprah dalam dunia pendidikan dan selalu mengambil inisiatif untuk mengembangkan inovasi pendidikan. Sebagai perguruan tinggi, Universitas Pendidikan Indonesia harus selalu meningkatkan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat.

Peningkatan relevansi pendidikan sebaiknya menjadi sasaran dari peningkatan kualitas yang terus menerus (*continuous quality enhancement*) sebagai bagian dari suatu sistem penjaminan mutu (*quality assurance system*) perguruan tinggi secara keseluruhan. Aspek relevansi menuntut penyelenggara pendidikan tinggi untuk mengembangkan program studi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga profil lulusannya dapat memenuhi kebutuhan pasar (Departemen Pendidikan Nasional, 2004). UPI memiliki berbagai macam Departemen, salah satunya adalah Departemen Pendidikan Teknik Mesin.

Departemen Teknik Mesin UPI memiliki dua program studi yaitu D3 dan S1. Prodi D3 memiliki dua Bidang Keahlian yaitu teknik otomotif dan teknik perancangan produksi, sedangkan prodi S1 memiliki tiga Bidang Keahlian yaitu pendidikan teknik otomotif, pendidikan teknik perancangan produksi dan

pendidikan teknik refrigerasi tata udara. Departemen Teknik Mesin UPI mempunyai tujuan:

1. Menghasilkan lulusan calon guru profesional yang mampu bersaing secara lokal, nasional dan global di bidang pendidikan teknik mesin.
2. Menghasilkan lulusan sebagai calon instruktur profesional yang mampu bersaing secara lokal, nasional dan global pada pendidikan non-formal dan diklat industri.
3. Menghasilkan lulusan sebagai calon peneliti/ilmuan profesional yang mampu bersaing secara lokal, nasional dan global di bidang pendidikan teknik mesin.

Ketiga tujuan di atas menjelaskan bahwa Departemen Pendidikan Teknik Mesin mengarahkan lulusannya supaya dapat terserap di dunia kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya relevansi antara kualitas pembelajaran dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan pasar. Oleh karena itu kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh relevansi dengan kompetensi yang di perlukan oleh dunia kerja. Mengetahui kompetensi seseorang maka akan memudahkan pengelolaan sumber daya manusia untuk dapat ditempatkan sesuai dengan pekerjaannya (*the right man on the right job*), sehingga seseorang mampu memenuhi apa yang disyaratkan oleh pekerjaan dan mencapai hasil yang diharapkan (Moeheriono, 2009, hlm 9).

Langkah untuk mengetahui relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar sebagai penentu tercapainya tujuan adalah dengan *Tracer Study*. Cara ini dilakukan untuk mendapatkan data alumni setelah lulus, baik mengenai masa tunggu lulusan sampai mendapatkan pekerjaan, pengembangan wawasan kependidikan alumni, keterampilan keguruan alumni, maupun kepuasan layanan pendidikan departemen. Data ini dapat digunakan sebagai tolak ukur sudah atau belum tercapainya tujuan atau daya saing dan kerelevansian lulusan dengan dunia kerja dari Departemen Pendidikan Teknik Mesin. Seberapa jauh lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai dengan bidang pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (Soemantri, et al. 2010).

Data sebaran alumni yang akurat sangat diperlukan untuk Departemen Pendidikan Teknik Mesin. Berdasarkan informasi dari Departemen Pendidikan Teknik Mesin untuk Bidang Keahlian Refrigerasi dan Tata Udara belum dilakukan penelusuran terhadap alumni. Sehingga apabila dilakukan penelitian mengenai penelusuran alumni dapat membantu data akreditasi. *Tracer study* memudahkan pihak Departemen Pendidikan Teknik Mesin dalam proses perbaikan untuk mengikuti perkembangan dan kebutuhan di dunia kerja. (Mayang S, et al. 2013 hlm 284)

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian “*Tracer Study Alumni Pada Bidang Keahlian Refrigerasi dan Tata Udara Departemen Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi keterserapan lulusan sesuai dengan kompetensi.
2. Mengetahui informasi kesuksesan dalam karir lulusan.
3. Mengetahui kompetensi yang diajarkan menunjang dengan kebutuhan pekerjaan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data alumni Pada Bidang Keahlian Refrigerasi dan Tata Udara Departemen Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia. Data alumni diperlukan untuk akreditasi dan pengembangan departemen.

D. Manfaat Penelitian Untuk DPTM UPI Bidang Keahlian Refrigerasi dan Tata Udara

Penelusuran lulusan (*Tracer Study*) adalah salah satu hal yang harus dilakukan oleh Bidang Keahlian Refrigerasi dan Tata Udara Departemen Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. Mengetahui *stakeholder satisfaction*, dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi.
2. Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan.
3. Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi pendidikan, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi skripsi ini terdiri dari bab yang dikelompokkan menjadi lima bab yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Struktur organisasi skripsi ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan tugas penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB II Tinjauan Pustaka, pada bab ini berisi teori-teori/ konsep-konsep/ dalil-dalil/ hukum-hukum/ model-model/ rumus-rumus utama dan turunannya dalam bidang yang dikaji, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, dan posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini berisi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini berisi poin utama dari hasil temuan penelitian dan rekomendasi berisikan berbagai masukan dan saran dari hasil serta temuan penelitian ini.